

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adelson, J. (1980). *Handbook of Adolescent Psychology*. New York: Wiley & Sons.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alfian, I. N., & Suminar, D. R. (2003). Perbedaan Tingkat Kebermaknaan Hidup Remaja Akhir pada Berbagai Status Identitas Ego dengan Jenis Kelamin Sebagai Kovariabel (Penelitian Terhadap Mahasiswa Madura di Surabaya).
- Alvarez, G. M. (2008). Career Maturity: a Priority for Secondary. *Journal of Researching Educational Psychology*, 749-772.
- Anindyajati, P. D. (2013). Status Identitas Remaja Akhir: Hubungannya dengan Gaya Pengasuhan Orangtua dan Tingkat Kenakalan Remaja. 1-6.
- Bae, Z. (2019, Juni 24). *Fenomena Anak Punk dan Pencarian Identitas Diri*. Retrieved from Palpos.Id: <https://palpos.id/2019/06/24/fenomena-anak-punk-dan-pencarian-identitas-diri/>
- Blustein, D. L., Devenis, L. E., & Kidney, B. A. (1989). Relationship Between the Identity Formation Process and Career Development. *Journal of Counseling Psychology*, 192-202.
- Desmita, R. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erikson, E. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Erikson, E. (2006). *Erik Erikson's Theory of Identity Development*.
- Erje, B. (2020, Januari 20). *Jumlah Anak Punk di Jalanan Jepara Beberapa Bulan Terakhir Semakin Banyak*. Retrieved from Muria News: <https://www.murianews.com/2020/01/20/180813/jumlah-anak-punk-di-jalanan-jepara-beberapa-bulan-terakhir-semakin-banyak.html>
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development. *International Journal of Qualitative Methods* 5 (1), 1-11.
- Fitts, W. H. (1971). *The Self Concept and Self Actualization*. California.

- FK, I. (2018, Maret 14). *Kekerasan Remaja Indonesia Mencapai 50 Persen*. Retrieved from FK UGM: <https://fk.ugm.ac.id/kekerasan-remaja-indonesia-mencapai-50-persen/>
- Fudyartanta, R. (2005). *Psikologi Kepribadian Teori Neo Freudianisme*. Bantul: Zenith Publisher.
- Grotevant, H. D., Thorbecke, W., & Meyer, M. L. (1981). An Extension of Marcia's Identity Status Interview Into the Interpersonal Domain. *Journal of Youth and Adolescence, Vol. 11, No. 1*, 39-47.
- Gunarsa, S. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT. BPK. Gunung.
- Hasanah, U. (2013). Pembentukan Identitas Diri dan Gambaran Diri pada Remaja Putri Bertato di Samarinda. *eJournal Psikologi, Volume 1, Nomor 2*, 177-186.
- Hurlock, E. B. (1981). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: McGraw Hill.
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Mandar Maju.
- Kroger, J. (2007). Why is Identity Achievement so Elusive? *Identity: An International Journal of Theory and Research*, 331-348.
- Kuntari, T. (2007). Penelitian Kualitatif. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia*.
- L, K., Schwartz, S. J., Goossens, L., Beyers, W., & Missotten, L. (2011). Processes of Personal Identity Formation and Evaluation. In S. J. Schwartz, K. Luyckx, & V. L. Vignoles, *Handbook of identity theory and research: Structure and processes* (pp. 77-98). New York: Springer.
- Marcia, J. E. (1966). Development and validation of ego-identity status. *Journal of Personality and Social Psychology, 3(5)*, 551-558.
- Marcia, J. E. (2002). Identity and Psychosocial Development in Adulthood. *Identity: an International Journal of Theory and Research, 2:1*, 7-28.
- Markus, H., & Wurf, E. (2003). The Dynamic of Self Concept: A Social Psychological Perspective. *Annual Review of Psychology, 299-337*.
- Moleong, L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Novitasari, Tarsono, & Kurniadewi, E. (2016). Pengaruh Status Identitas terhadap Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan. *Psymphatic*, 121-138.
- Partino, H. (2006). Kematangan Karir Siswa SMA. *Psikologika*, 37-50.
- Purwadi. (2004). Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal Vol.1 No.1*, 43-52.
- Ritchie, J., & Lewis, J. (2003). Qualitative Research Praactice: A Guide for social Science Students and Researchesrs. 69-76.
- Sanders, R. A. (2013). Adolescent Psychosocial, Social, and Cognitive Development. *Pediatrics in Review*, 354-358.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2004). *Psikologi remaja Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja.
- Sawitri, D. R. (2009). Pengaruh Status Identitas dan Efikasi Diri Keputusan Karir terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir pada Mahasiswa Tahun Pertama di Universitas . *Jurnal Psikologi Undip*, 1-14.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2011). *A History of Modern Psychology Tenth Edition*. Belmont: Wadsworth.
- Schwartz, & Montgomery. (2002). Similarities or differences in identity development? The impact of acculturation and gender on identity process and outcome. *Journal of Youth and Adolescence*, 359-372.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Thalib, S. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Vondracek, F. W., Schulenberg, J., Skorikov, V., Gillespie, L. K., & Wahlheim, C. (1995). The Relationship of Identity Status to Career Indecision During Adolescence. *Journal of Adolescence*, 17-29.
- Yin, P. D. (2015). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda